

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

## Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

## Ulasan Makro Ekonomi

Indeks *return* pasar obligasi mencatatkan penguatan pada pekan terakhir Juli. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat sebesar +0,40%w/w ke level 292,0957. Penguatan ICBI didorong oleh INDOBeXG-Total Return yang naik sebesar +0,40%w/w ke level 286,3674. Sedangkan kinerja INDOBeXC-Total Return dapat menguat sebesar +0,35%w/w ke level 319,9383. Secara tahun berjalan ketiga indeks mengalami kenaikan yakni masing-masing +6,42%ytd (ICBI), +6,37%ytd (INDOBeXG-TR), sedangkan INDOBeXC-TR sanggup menguat sebesar +6,73%ytd. Penguatan pasar obligasi pekan ini lebih didominasi oleh faktor *trading*. Penguatan pasar juga cenderung didorong oleh net transaksi beli yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pasar masih dibayangi oleh sejumlah sentimen negatif yakni meningkatnya tensi AS-China, data awal PDB AS triwulan II-2020 yang berkontraksi hingga -32,9%qoq, dan potensi resesi ekonomi Indonesia. Namun demikian, harapan pengembangan vaksin dari Sinovac dan Moderna, juga respon positif atas stimulus bantuan tunai pemerintah AS senilai US\$1,00tn diperkirakan menjadi sentimen positif di pasar. Dari segi kepemilikan di pasar SBN, periode 27 dan 28 Juli didominasi oleh *net sell*. Selama periode ini seluruh institusi lokal selain Bank Indonesia mencatatkan *net transaksi* jual dengan *net sell* terbesar dicatatkan institusi bank yakni hingga Rp23,29tn. Kinerja sukuk negara pekan ini melemah yang tercermin dari penurunan Indonesia Government Sukuk Index-Clean Price (IGSIX-CP) sebesar -0,1894poin w/w ke level 110,6284 dari level 110,8178 pada penutupan akhir pekan sebelumnya. Aktivitas perdagangan obligasi pekan ini mengalami kenaikan. Rata-rata volume perdagangan harian naik sebesar +22,76%w/w dari Rp17,39tn/hari menjadi Rp21,34tn/hari. Rata-rata frekuensi perdagangan harian meningkat sebesar +6,83%w/w dari 1.321 transaksi/hari menjadi 1.411 transaksi/hari.

## Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 0 % - 20 %
- Reksa dana (Pendapatan Tetap) 80 % - 100 %

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013  
Mata Uang : Rupiah (Rp)  
Total Nilai Aktiva Bersih : 129.340.863.913,42  
Jumlah Outstanding Unit : 92.736.415,5496  
NAB/Unit : Rp 1.394,7149  
Minimum Investasi : Rp 100.000,00  
Bank Kustodian : Bank Danamon  
Profil Risiko : Sedang

## Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

## Kinerja Investasi

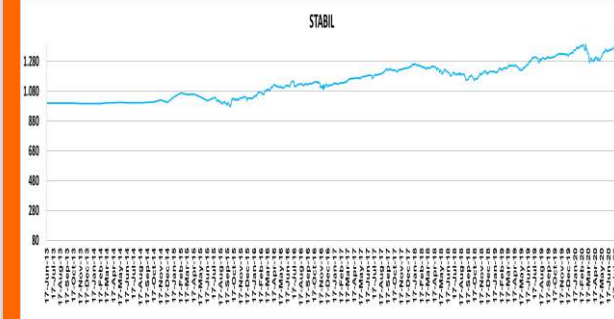
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil	2,50%	6,93%	1,83%	7,67%	4,40%	39,47%
Benchmark ^						
- Money Market	0,31%	0,93%	1,84%	2,17%	3,96%	
- IBPA Bond Index	1,83%	4,99%	2,29%	3,91%	6,86%	

^ The Benchmark was ( 20% Deposit + 80% IBPA Bond Index )

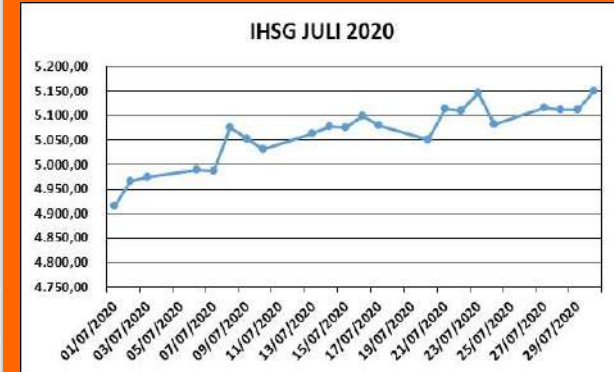
## 5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FRO056
2. FRO070
3. FRO078
4. FRO081
5. FRO082

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Indeks Harga Saham Gabungan



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

